

BAB VI
KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan data serta hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan pada Proyek perencanaan jalan bingin teluk - Kabupaten Musi Rawas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Waktu dan Biaya total proyek pada kondisi normal sebesar 191 hari dengan biaya Rp26.715.308.004,00, setelah penambahan 1 jam kerja lembur didapatkan durasi crashing 170 hari dan dengan biaya sebesar Rp26.357.254.135. untuk penambahan 2 jam kerja lembur didapatkan durasi crashing 168 hari dan biaya sebesar Rp26.355.030.245. dan untuk penambahan 3 jam kerja lembur didapatkan durasi crashing 167 hari dengan biaya Rp26.376.355.390. Dari penambahan ketiga jam lembur diatas didapatkan biaya termurah yaitu terdapat pada penambahan lembur 2 jam dengan durasi 198 dan total biaya proyek Rp26.355.030.245.
2. Waktu dan Biaya total proyek pada kondisi normal sebesar 191 hari dengan biaya Rp. 26.715.308.004,00 setelah penambahan tenaga kerja 1 didapatkan durasi crashing 170 hari dan dengan biaya sebesar Rp26.338.353.098, untuk penambahan Tenaga kerja 2 didapatkan durasi crashing 168 hari dan biaya sebesar Rp26.316.775.902 dan untuk penambahan 3 jam kerja lembur didapatkan durasi crashing 167 hari dengan biaya Rp26.305.750.595.

Tabel 6.1.1 Biaya total penambahan jam lembur dan penambahan tenaga kerja

Jam	Durasi	Biaya Tenaga Kerja Total	Biaya Lembur Total
1	170	Rp26.338.353.098	Rp26.357.254.135
2	168	Rp26.316.775.902	Rp26.355.030.245
3	167	Rp26.305.750.595	Rp26.376.335.390

3. Dari tabel diatas didapatkan Penambahan Lembur 1 jam jika di dibandingkan dengan penambahan tenaga kerja yang lebih efektif adalah dengan menambah tenaga kerja. Pada penambahan jam lembur 2 jam jika di dibandingkan dengan

penambahan tenaga kerja 2 yang lebih efektif adalah dengan menambah tenaga kerja karena dari segi durasi dan biaya lebih cepat dan murah. Dan pada penambahan jam lembur 3 jam jika di bandingkan dengan penambahan tenaga kerja 3 yang lebih efektif juga dengan menambah tenaga kerja di bandingkan dengan menambah jam lembur jika di lihat dari durasi dan biayanya.

4. Biaya mempercepat durasi proyek pada penambahan jam lembur atau penambahan tenaga kerja lebih murah dibandingkan dengan biaya yang harus dikeluarkan apabila proyek mengalami keterlambatan dan dikenakan denda.
5. Pada setiap penambahan jam lembur satu sampai dua jam, seharusnya mengalami kenaikan tetapi pada perhitungan yang sudah dilakukan pada penambahan satu sampai dua jam mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan biaya tidak langsung pada proyek yang saya teliti tidak ada sehingga berpengaruh pada perhitungan penambahan jam lembur.

6.2. Saran

1. Pembuatan hubungan antar pekerjaan dalam *Microsoft Project* hendaknya berdasarkan metode konstruksi proyek dan dilakukan secara cermat dan teliti agar diperoleh hasil analisis yang akurat.
2. Melakukan pengecekan ulang terhadap durasi secara berkala setiap melakukan perubahan data.
3. Pada penelitian ini, hendaknya mengetahui bagaimana keadaan lapangan secara langsung agar pembuatan hubungan antar pekerjaan dalam *Microsoft Project* agar lebih akurat.
4. Membuat validitas data dengan *Microsoft Excel* kemudian membandingkan dengan *Microsoft Project* agar data lebih akurat.
5. Memiliki data yang lengkap agar bisa mengetahui perbandingan yang akurat dari hasil program *Microsoft Project*.
6. Penelitian selanjutnya dapat menganalisis durasi dan biaya optimum yang dapat dilakukan proyek tersebut.